

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan program magang sebagai syarat kelulusan, yang dilaksanakan pada semester 7 untuk program studi D-IV (Diploma Empat). Program magang menjadi salah satu aspek dari pendidikan akademik dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 900 jam. Program ini merupakan bagian dari persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember.

Program magang merupakan sebuah kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja sebenarnya. Pelaksanaan pembelajaran ini melalui hubungan yang intens antara peserta program magang dan perusahaan. Persiapan yang baik harus dilakukan oleh mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, tidak hanya berfokus pada kompetisi disiplin ilmu dari perguruan tinggi tetapi juga harus memiliki pengalaman, pengetahuan, dan wawasan dalam dunia kerja.

Program magang akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengamati, mengevaluasi, dan menilai hubungan antara teori yang dipelajari di kampus dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menghadapi permasalahan secara praktis baik dalam bentuk penerapan teori maupun dalam bentuk praktik langsung. Selama kuliah, mahasiswa mempelajari teori yang didukung dengan praktik. Program magang memberikan mahasiswa peluang untuk memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan, serta mendapatkan sertifikasi atau pengakuan yang berguna dalam membangun karier di masa depan.

PT PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah adalah perusahaan yang bergerak di bidang layanan solusi teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk mendukung operasional PLN dan sektor industri lainnya. Sebagai salah satu anak perusahaan PLN, PLN Icon Plus berfokus pada pengelolaan jaringan komunikasi, infrastruktur digital, serta berbagai layanan ICT lainnya untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem operasional.

Laporan ini membahas secara rinci mengenai implementasi sistem informasi berbasis *website* yang dikenal dengan nama "e-RPT Aset". Aplikasi ini digunakan untuk manajemen gangguan pada bagian Operasi Pemeliharaan dan Aset di PLN Icon Plus. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan aset dan pelaporan gangguan dengan lebih terstruktur dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional di sektor yang menjadi tanggung jawab PLN Icon Plus. Tujuan utama dari aplikasi ini adalah untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan efektivitas dalam pencatatan serta pengelolaan gangguan operasional. Dengan memanfaatkan sistem ini, perusahaan dapat mengoptimalkan proses pelaporan, analisis data, dan tindak lanjut gangguan secara lebih cepat dan transparan. Aplikasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antar tim, mengurangi waktu penanganan gangguan, serta meningkatkan keseluruhan produktivitas bagian Operasi Pemeliharaan dan Aset.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi dan /atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Tujuan magang selanjutnya adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

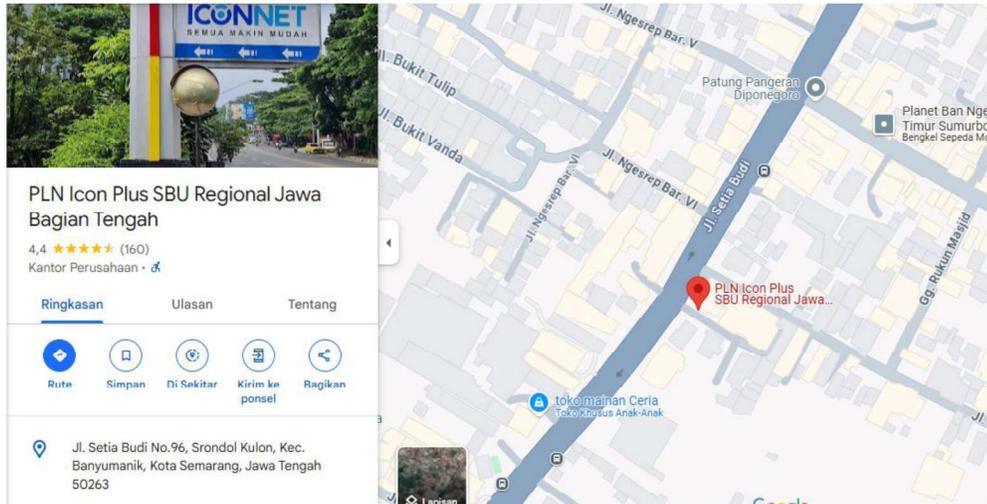
Manfaat yang diharapkan dalam program magang ini sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
 - 1) Memperoleh pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang keilmuan yang sedang ditekuni.
 - 2) Meningkatkan pemahaman mengenai aplikasi teori dalam dunia kerja secara praktis.
 - 3) Mengembangkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah
- b. Bagi Program Studi atau Intitusi:
 - 1) Mengukur tingkat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pendidikan.
 - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama antara institusi pendidikan dengan perusahaan atau industri
- c. Bagi Industri atau Lokasi Magang :
 - 1) Meendapatkan tenaga kerja magang yang berpotensi untuk memberikan kontribusi dalam kegiatan operasional.
 - 2) Menjalin kerja sama strategis dengan institusi pendidikan sebagai upaya mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang berlangsung di PLN Icon Plus SBU Regional Jawa Bagian Tengah, yang berlokasi di Jl. Setia Budi No.96, Srandol Kulon, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263 yang ditunjukkan pada gambar 1.1. Kegiatan magang dilakukan sepenuhnya secara offline, di mana tim intern diberikan tugas untuk membuat aplikasi manajemen aset yang dikenal dengan nama

e-RPT Aset. Kegiatan magang berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2024 hingga 2 Desember 2024, dengan jam kerja pada hari Senin hingga Kamis mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dan pada hari Jumat mulai pukul 07.30 hingga 17.00 WIB.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap meliputi pencatatan, pengamatan, dan analisis data yang ada di lokasi magang dengan bimbingan dari pembimbing lapangan. Pembimbing lapangan menjelaskan materi dan tugas yang harus diselesaikan selama magang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi lapangan secara langsung, menganalisis permasalahan yang dihadapi, serta memastikan langkah-langkah perbaikan dapat diterapkan dengan efektif.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pegawai yang relevan dengan tugas magang. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tambahan yang mendalam terkait proses kerja, kendala, serta masukan terkait solusi

permasalahan. Hasil wawancara menjadi dasar dalam melakukan analisis lebih lanjut serta menentukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan.

c. Sharing dan Diskusi

Sharing melibatkan pertukaran informasi, pengalaman, atau ide dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai tujuan tertentu. Diskusi ini bertujuan untuk memahami permasalahan secara kolektif, bertukar pendapat, dan menyepakati solusi terbaik untuk diterapkan. Kesepakatan yang dicapai sering kali menjadi dasar inovasi dan perbaikan yang menguntungkan bagi perusahaan.

d. Penerapan

Tahap ini merupakan eksekusi dari hasil observasi, wawancara, dan diskusi yang telah dilakukan. Penerapan dilakukan secara bertahap dengan berkoordinasi bersama tim dan pembimbing lapangan untuk menghindari kesalahan. Progres pekerjaan dipantau secara berkala agar dapat mencapai target yang sesuai waktu yang telah direncanakan. Hal ini memastikan bahwa hasil akhir sesuai dengan kebutuhan perusahaan, baik dari segi teknis maupun fungsionalitas aplikasi yang dikembangkan.